

Pemilik Pagar Laut Tangerang Masih Misterius, meski telah dibongkar

Heriyoko - JAKARTA.HALUANINDONESIA.COM

Jan 19, 2025 - 13:35



Pagar bambu membentang di pesisir Laut Tangerang, Banten

JAKARTA, Pagar laut bambu sepanjang 30 kilometer di Zona Perikanan Tangkap dan Zona Pengelolaan Energi yang merugikan nelayan dan berdampak buruk pada ekosistem pesisir laut Tangerang, Banten masih menuai polemik. Apakah benar laut bisa disertifikatkan, lalu dipagar ?

Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (Walhi) menyatakan pagar laut sebagai

zonasi kelautan tidak dibenarkan, karena, wilayah laut maupun pesisir merupakan akses bersama.

"Meminta pemerintah dapat segera mencari pemilik pagar laut dan mengenakan sanksi pidana" ujar Deputy Eksternal Eksekutif Nasional Walhi Mukri Friyatna di Tangerang.

Polemik pagar laut akhirnya agak mereda setelah pasukan khusus TNI Angkatan Laut dikerahkan dalam pembongkaran pagar laut di perairan Tangerang, Banten.

Tiga pasukan khusus itu adalah Komando Pasukan Katak (Kopaska), Marinir, dan Dinas Penyelamatan Bawah Air (Dislambair).

"Kami hadir di sini atas perintah dari Presiden Republik Indonesia melalui Kepala Staf Angkatan Laut, untuk membuka akses bagi para nelayan yang akan melaut," tegas Komandan Pangkalan Utama TNI AL (Danlatamal) III/Jakarta, Brigjen TNI (Mar) Harry Indarto kepada wartawan di kawasan Tanjung Pasir, Kabupaten Tangerang, Sabtu (18/1/2025)

Komandan Pangkalan Utama TNI AL (Danlatamal) III/Jakarta, Brigjen TNI (Mar) Harry Indarto, mengatakan pembongkaran pagar laut yang terbuat dari bambu itu melibatkan sekitar 600 prajurit TNI AL.

"Untuk hari ini, sementara hanya dari Angkatan Laut saja, kita sudah berkoordinasi dengan stakeholder yang lain." ujar Harry.

Ia menambahkan pembongkaran rencananya akan berlangsung selama beberapa hari ke depan dengan stakeholder lainnya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memastikan, proses investigasi terhadap pemasangan pagar laut di Teluknaga, Tangerang, tetap akan berlanjut meskipun telah dilakukan pembongkaran.

"Proses penyidikan terkait kasus ini terus berjalan, termasuk pemanggilan pihak-pihak yang diduga terkait," kata Staf Khusus Menteri Kelautan dan Perikanan Doni Smanto, Sabtu (18/1/2025)

Sebelumnya, KKP telah menyegel kegiatan pemagaran laut tanpa izin sebagai barang bukti dalam proses penyidikan untuk mengungkap pihak yang bertanggung jawab atas pembangunannya.

Sejumlah kalangan mengapresiasi atas pembongkaran pagar tersebut. Namun, upaya yang dilakukan dinilai masih bersifat sementara. Pasalnya meski telah dilakukan pembongkaran, namun hingga kini pemilik dari pagar laut di kawasan pantai utara Tangerang masih menjadi misteri? Kita tunggu adakah sanksi bagi pihak yang membangun pagar laut tersebut.(hy)